

**Pengaruh *Mental Accounting*, Literasi Keuangan Syariah Dan *Love of Money* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha (Studi pada Anggota Koperasi BMT Sarana Wiraswasta Muslim di Kota Malang)**

**Agusrani Dwi Pratiwi \***

**Anik Malikhah \*\*)**

**Mohamad Bastomi \*\*\*)**

**Email : 22201081012@unisma.ac.id**

**Universitas Islam Malang**

***Abstract***

*The financial behavior of entrepreneurs nowadays is becoming increasingly varied and complex, influenced by technological advancements and the instability of global economic conditions. Entrepreneurs' financial behavior plays a crucial role in maintaining healthy and sustainable financial management, especially in cooperative environments like BMT Self-employment facilities Muslim in Malang City. This study aims to examine the impact of mental accounting, Islamic financial literacy, and love of money on the financial behavior of entrepreneurs among members of the BMT Self-employment facilities Cooperative in Malang City, partially. This study employs a quantitative approach with data collection through purposive sampling technique. The sample size reaches 64 respondents, namely active members of the BMT SWM Cooperative in Malang City. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 25 software. The findings of this study indicate that there is no significant influence from the variables of mental accounting and love of money on entrepreneurs' financial behavior. Conversely, the variable of Islamic financial literacy has a significant influence on entrepreneurs' financial behavior among members of the BMT Self-employment facilities Muslim Cooperative in Malang City.*

**Keywords:** *Mental Accounting, Islamic Financial Literacy, Love Of Money, Financial Behavior Of Business Actors.*

**Pendahuluan**

Perilaku keuangan pelaku usaha di zaman sekarang semakin berubah-ubah dan rumit, terpengaruh oleh kemajuan teknologi serta ketidakpastian kondisi ekonomi dunia. Transformasi digital dalam bidang keuangan menjadi elemen kunci yang membentuk cara pengelolaan keuangan para pengusaha, khususnya UMKM, melalui kemudahan mendapatkan produk keuangan digital dan data yang lebih banyak. Perilaku keuangan pelaku usaha merupakan kumpulan langkah, pilihan, dan pendekatan yang dilakukan oleh orang atau pemilik bisnis contohnya UMKM atau anggota koperasi untuk menangani aset finansial. Penyusunan anggaran, keputusan berinvestasi, menabung, menangani hutang dan risiko, serta memilih opsi pembiayaan atau kredit. Perilaku tersebut dapat bersifat logis (berlandaskan evaluasi data) atau tidak logis (terpengaruh oleh perasaan, kecenderungan pikiran, atau faktor luar seperti norma sosial dan kondisi ekonomi) (Rini et al., 2024) mengungkapkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Perilaku keuangan pelaku usaha memainkan peran krusial dalam menjalankan pengelolaan keuangan yang sehat dan lestari, terutama di lingkungan koperasi seperti BMT Sarana Wiraswasta Muslim di Kota Malang (Hasanah, 2021). Koperasi BMT merupakan sebuah lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang menekankan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui nilai-nilai koperasi dan prinsip syariah. BMT ini menawarkan berbagai layanan keuangan seperti pembiayaan, simpanan,

dan pengembangan bisnis yang sesuai dengan aturan syariah, yaitu tanpa unsur riba dan spekulasi (Peraturan Daerah Kota Metro No 9, 2017). Dengan pendekatan bisnis yang menjunjung tinggi semangat saling membantu dan kejujuran, BMT Sarana Wiraswasta Muslim berfungsi sebagai penggerak utama ekonomi mikro di Kota Malang, memfasilitasi akses para pelaku usaha kecil dan mikro terhadap dana usaha yang halal serta berkelanjutan. Hal ini menempatkannya sebagai partner penting dalam mendorong perkembangan dan ketahanan ekonomi setempat.

*Mental accounting* menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pelaku usaha dalam anggota BMT SWM. *Mental accounting* merupakan mekanisme di mana seseorang membagi, mengevaluasi, dan menangani uang melalui berbagai "akun mental" yang terpisah, sehingga pandangan dan penanganan nilai uang dapat bervariasi berdasarkan kategori yang diciptakan (Pandji et al., 2024). *Mental accounting* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku usaha sebab dapat mengatur data finansial secara sistematis dan membedakan asal dana sesuai dengan fungsi, sehingga membentuk keputusan manajemen keuangan yang lebih logis dan terprogram. *Mental accounting* melibatkan proses kognitif untuk menyusun dan memantau keuangan pribadi secara subjektif, yang berpotensi menimbulkan bias dalam pengaturan keuangan (Ismia et al., 2024).

Selain itu literasi keuangan syariah termasuk faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pelaku usaha pada anggota BMT SWM. Literasi keuangan syariah merujuk pada tingkat pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan seseorang dalam memahami data keuangan serta produk keuangan berbasis Syariah (Nuraini et al., 2024). Fenomena ini terjadi pada tanggal 2 Mei 2025 di Jakarta, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) secara resmi melaporkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, yang mencatat peningkatan indeks literasi keuangan hingga 66,46 persen serta indeks inklusi keuangan mencapai 80,51 persen. Pencapaian ini menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan SNLIK 2024, di mana indeks literasi keuangan berada pada 65,43 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen.

*Love of money* juga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan pelaku usaha pada anggota BMT SWM. Kecintaan atau ketertarikan seseorang terhadap uang, yang mampu memengaruhi perilaku dan sikap etisnya (Yudhanti & Sofie, 2023). *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha karena berperan sebagai motivasi kuat dalam pengaturan uang, yang bisa memicu pola manajemen keuangan yang agresif serta keinginan untuk mencapai keuntungan tinggi (Sembiring, 2025). *Love of money* juga dapat membentuk keputusan etis seseorang dan memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan antar individu dan kesehatan psikologis (Nainggolan, 2023).

Penelitian terdahulu umumnya hanya mengeksplorasi dampak *mental accounting*, literasi keuangan, dan *love of money* secara independen atau hanya mengombinasikan sebagian variabel tersebut. Namun, penelitian ini berusaha untuk mengevaluasi secara menyeluruh ketiga variabel yang saling terkait dan secara bersamaan membentuk perilaku keuangan pelaku usaha, terutama anggota koperasi syariah yang memiliki ciri khas dan prinsip keuangan Islam yang spesifik pada anggota BMT SWM di Kota Malang.

## Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

### *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dirumuskan oleh (Ajzen, 1991) bertujuan untuk meramalkan tindakan yang sengaja dilakukan, seperti perilaku finansial para pelaku bisnis. Teori tersebut menjelaskan bahwa tindakan (misalnya, pengelolaan dana yang hati-hati) dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), serta control perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Pada konteks penelitian ini, pemahaman tentang keuangan syariah mendorong pandangan positif terhadap praktik finansial Islam (seperti menjauhi riba), norma pribadi timbul dari dampak kelompok Muslim di BMT yang menjunjung tinggi prinsip syariah, sedangkan *mental accounting* dan *love of*

*money* mempengaruhi kendali tindakan di mana kecintaan uang yang ekstrem dapat mengurangi pengendalian diri atas belanja spontan, dan *mental accounting* mungkin memicu pemisahan dana yang bertentangan dengan syariah.

### Perilaku Keuangan Pelaku Usaha

Perilaku keuangan pelaku usaha menurut (Wicaksono & Nuryana, 2020) merupakan perilaku keuangan yang berhubungan dengan cara mental seseorang mempengaruhi pembuatan keputusan finansial, yang selanjutnya bisa memengaruhi manajemen keuangan personal maupun perusahaan. Perilaku keuangan melibatkan metode, individu dalam menangani, mendistribusikan, dan membuat pilihan mengenai sumber daya keuangan. Perilaku keuangan diukur melalui beberapa indikator, yakni teknik penyusunan anggaran keuangan, kebiasaan menabung, aktivitas investasi, serta pengelolaan pengeluaran tak terduga (Fitriani et al., 2024).

### Mental Accounting

*Mental accounting* menurut (Heath & Soll, 1996) mengungkapkan bahwa individu cenderung lebih menerima kerugian yang dikategorikan ke dalam akun mental spesifik dibandingkan dengan kerugian yang dipersepsikan sebagai bagian dari total kekayaan. Orang yang menerapkan *mental accounting* biasanya menetapkan batas atau rencana anggaran untuk pengeluaran sesuai dengan asal-usul dan jenis uang yang berbeda, contohnya membedakan antara pendapatan dari pekerjaan dan uang bonus, yang akhirnya memengaruhi kebiasaan konsumsi atau keseluruhan praktik pengaturan keuangan.

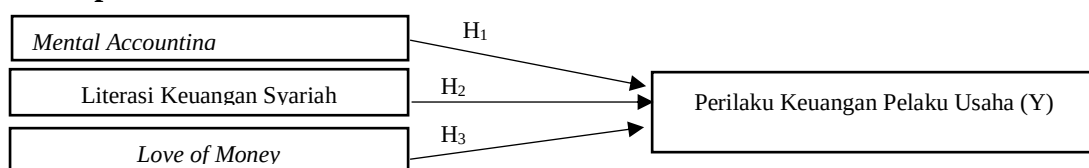
### Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah sebagai kapasitas menerapkan pengetahuan syariah untuk mengatur sumber daya, yang turut membentuk kecenderungan seseorang menjadi nasabah syariah (Lestari et al., 2021). Literasi keuangan mengacu pada perolehan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pasar dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesenjangan (Mardani et al., 2025). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan individu tidak hanya ditentukan oleh pemahaman terhadap konsep keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa karakteristik demografis, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

### Love of Money

*Love of money* sebagai pandangan yang menjadikan uang sebagai prioritas utama, yang dapat meningkatkan risiko tindakan tidak etis seperti penghindaran pajak UMKM apabila kecintaan pada uang itu kuat (Ifada & Ginting, 2022). *Love of money* dapat berpengaruh terhadap cara seseorang membuat keputusan etis dan memengaruhi berbagai sisi kehidupan, termasuk interaksi dengan orang lain dan kesejahteraan mental.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1.** Model Penelitian

### Hipotesis:

H<sub>1</sub>: *Mental accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha

H<sub>2</sub>: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha

H<sub>3</sub>: *Love of money* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme* yang fokus pada verifikasi teori menggunakan data yang dapat diukur dan diolah secara statistik (Sugiyono, 2020:49). Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh dengan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian dilakukan terhadap anggota BMT Sarana Wiraswasta Muslim yang beralamat di Jalan Dinoyo Permai, No.39, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Populasi pada penelitian ini berjumlah 229 yang terdapat pada 2 tempat yaitu pasar dinoyo dan pasar landungsari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan tidak acak (non-random) dengan mempertimbangkan kriteria atau ciri-ciri tertentu pada penelitian ini yang jumlah 64 responden (anggota BMT SWM). Penelitian ini menerapkan analisis data meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk memastikan setiap item kuesioner mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat. Pengujian ini dilakukan dengan metode kuesioner, serta kriteria validitas  $r$  hitung lebih besar sebesar 0,2461 pada  $df = 62$  dan tingkat signifikan 5% (Sugiyono, 2024:219).

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| Variabel                           | Item      | r Hitung | r Tabel | Keterangan                           | Kepuasan |
|------------------------------------|-----------|----------|---------|--------------------------------------|----------|
| $X_1$ (Mental Accounting)          | $X_{1.1}$ | 0,549    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{1.2}$ | 0,293    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{1.3}$ | 0,358    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{1.4}$ | 0,370    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{1.5}$ | 0,351    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
| $X_2$ (Literasi Keuangan Syariah)  | $X_{2.1}$ | 0,454    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{2.2}$ | 0,343    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{2.3}$ | 0,457    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{2.4}$ | 0,519    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{2.5}$ | 0,403    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
| $X_3$ (Love of Money)              | $X_{3.1}$ | 0,375    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{3.2}$ | 0,587    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{3.3}$ | 0,259    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{3.4}$ | 0,315    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | $X_{3.5}$ | 0,307    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
| Y (Perilaku Keuangan Pelaku Usaha) | Y.1       | 0,450    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | Y.2       | 0,449    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | Y.3       | 0,290    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |
|                                    | Y.4       | 0,518    | 0,2461  | $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ | Valid    |

Sumber : Data Penelitian, 2025

Dari hasil tabel pengolahan data diatas dengan menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memenuhi kriteria valid. Sebab nilai  $r$  tabel lebih kecil dari  $r$  hitung dengan jumlah  $n = 64$ , nilai dari sampel  $(n-2) = 64-2 = 62$  sebesar 0,2461.

### Uji Reliabilitas

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, serta konsistensi indikator-indikator pada kuesioner yang menggunakan uji reliabilitas. Pengujian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach's* untuk menilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda (Sugiyono, 2019:121).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Cornbach Alpha | Nilai Kriteria                 | Kepuasan |
|----------|----------------|--------------------------------|----------|
| $X_1$    | 0,781          | <i>Cornbach's Alpha</i> > 0,60 | Reliabel |
| $X_2$    | 0,804          | <i>Cornbach's Alpha</i> > 0,60 | Reliabel |
| $X_3$    | 0,826          | <i>Cornbach's Alpha</i> > 0,60 | Reliabel |
| Y        | 0,852          | <i>Cornbach's Alpha</i> > 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dikatakan bahwa seluruh variabel  $X_1$  (*mental accounting*),  $X_2$  (literasi keuangan syariah),  $X_3$  (*love of money*), dan Y (perilaku keuangan pelaku usaha) memiliki nilai *cornbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengecek adanya variabel yang mengalami gangguan atau menarik distribusi normal. Dengan menggunakan metode untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan *Kolmogorov-smirnov* (Ghozali, 2018:161).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 64                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0,0000000               |
|                                    | Std. Deviation | 1,57743062              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,092                    |
|                                    | Positive       | ,092                    |
|                                    | Negative       | -,071                   |
| Test Statistic                     |                | ,092                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>d</sup>       |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dinyatakan bahwa *kolmogorov-smirnov* menunjukkan  $n=64$ , *mean unstandardized residual* (0,0000000), standar deviasi (1,57743062), *test statistic* (0,092), dan nilai *Asymp. Sig.* (0,200) yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data residual dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:105). Dengan sebuah pemodelan regresi ini dikatakan baik apabila antara variabel *independent* tidak memiliki korelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel                            | Tolerance | VIF   | Syarat Lulus                  | Keterangan                      |
|-------------------------------------|-----------|-------|-------------------------------|---------------------------------|
| <i>Mental Accounting</i> ( $X_1$ )  | 0,998     | 1,002 | $Tolerance > 0,10$ $VIF < 10$ | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) | 0,999     | 1,001 | $Tolerance > 0,10$ $VIF < 10$ | Tidak Terjadi Multikolinearitas |
| <i>Love of Money</i> ( $X_3$ )      | 0,997     | 1,003 | $Tolerance > 0,10$ $VIF < 10$ | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* berada di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada di bawah 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga model regresi dinyatakan layak serta tidak mengalami gejala multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah perbedaan varian pada model regresi dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan metode Glejser, nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                            | Tolerance | Nilai Acuan Signifikan $\alpha$ | Keterangan                        |
|-------------------------------------|-----------|---------------------------------|-----------------------------------|
| <i>Mental Accounting</i> ( $X_1$ )  | 0,461     | $> 0,05$                        | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) | 0,368     | $> 0,05$                        | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Love of Money</i> ( $X_3$ )      | 0,768     | $> 0,05$                        | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga model regresi layak digunakan. Sebab nilai *Tolerance* pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  lebih besar dari 0,05.



### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dilakukan melalui uji F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , serta dengan memanfaatkan koefisien determinasi secara keseluruhan (*R square*). Uji ini digunakan untuk menilai kecocokan model regresi linier berganda (Sugiyono, 2017:83).

**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model**

| ANOVA <sup>a</sup>                    |            |                |    |             |        |                   |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                 |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                     | Regression | 221,415        | 3  | 73,805      | 21,668 | ,001 <sup>b</sup> |
|                                       | Residual   | 204,418        | 60 | 3,407       |        |                   |
|                                       | Total      | 425,833        | 63 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Y              |            |                |    |             |        |                   |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji kelayakan model diatas, diperoleh nilai F sebesar 21,668 dengan nilai signifikan 0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara bersama-sama.

### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *mental accounting* ( $X_1$ ), literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) dan *love of money* ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan pelaku usaha (Y) dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2016:94).

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |
| 1                         | (Constant) | 17,204                      | 5,967      |                           | 2,883  |
|                           | $X_1$      | -,234                       | ,174       | -,164                     | -1,348 |
|                           | $X_2$      | ,327                        | ,141       | ,281                      | 2,311  |
|                           | $X_3$      | -,122                       | ,152       | -,098                     | -,807  |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                             |            |                           |        |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi  $Y = 17,204 - 0,234 X_1 + 0,327 X_2 - 0,122 X_3 + e$ . Konstanta sebesar 17,204 yang menggambarkan tingkat perilaku keuangan pelaku usaha (Y) yang tetap dipertahankan meskipun variabel *mental accounting* ( $X_1$ ), literasi keuangan syariah ( $X_2$ ), dan *love of money* ( $X_3$ ) bernilai nol. Koefisien regresi  $X_2$  yang positif (0,327) menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku usaha. Sebaliknya, koefisien negatif pada  $X_1$  (-0,234) dan  $X_3$  (-0,122) mengindikasikan pengaruh negatif yang tidak signifikan dari *mental accounting* serta *love of money*. Temuan ini juga didukung oleh hasil uji t, dengan nilai Sig.  $X_1$  (0,183 > 0,05), Sig.  $X_3$  (0,423 > 0,05), serta  $X_2$  (0,024 < 0,05). Dengan demikian, secara parsial hanya literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha (Y), sedangkan *mental accounting* ( $X_1$ ) dan *love of money* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2016:94; Ghozali, 2018:97). Secara keseluruhan, model ini menyiratkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berpotensi meningkatkan perilaku keuangan yang lebih baik pada pelaku usaha, sementara *mental accounting* dan *love of money* tidak berkontribusi secara signifikan pada tingkat individu.

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji penelitian ini digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model yang dapat menggambarkan variasi dari variabel *dependent* dengan menggunakan uji koefisien determinasi (Ghozali, 2018:97).

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup>                                                  |                   |          |                   |                            |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                           | ,721 <sup>a</sup> | ,520     | ,496              | 1,845                      |
| a. Predictors: (Constant), X <sub>3</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>1</sub> |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variabel: Y                                                    |                   |          |                   |                            |

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,496, artinya 49,6% variasi perilaku keuangan pelaku usaha pada anggota BMT SWM di Kota Malang dapat dijelaskan oleh *mental accounting*, literasi keuangan syariah, dan *love of money* secara bersamaan, sementara 50,4% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

## Pembahasan

### Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *mental accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangan pelaku usaha (seperti dalam kasus anggota BMT Sarana Wiraswasta Muslim Kota Malang). Implikasi tersebut berlandaskan pada anggapan bahwa *mental accounting*, sebagaimana didefinisikan oleh Richard Thaler (1999), tidak secara kuat membentuk pilihan finansial, sehingga elemen lain seperti pemahaman syariah mungkin lebih menonjol. Temuan ini menegaskan bahwa pengaruh *mental accounting* terhadap perilaku keuangan pelaku usaha pada tingkat yang paling rendah terlihat dari kebiasaan mengelompokkan uang dari berbagai sumber (seperti gaji dan bonus) hal menyebabkan pengeluaran berlebih pada kebutuhan tak terduga atau hiburan. Seperti bonus langsung dipakai belanja tanpa pertimbangan untung/rugi, meningkatkan risiko utang. Hal ini berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi pelaku usaha yang mungkin mengabaikan pemisahan antara modal usaha dan modal pribadi, yang dapat mengakibatkan permasalahan arus kas yang tidak sehat atau bahkan kegagalan dalam melakukan ekspansi bisnis.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991) di mana kendali tindakan yang dipersepsikan lebih ditentukan oleh faktor luar. Dengan implikasi tertinggi bahwasanya pada masing-masing akun secara terpisah untuk menghindari pengeluaran yang bersifat emosional. Sebagai contoh: pengalaman kerugian di masa lalu dapat menjadi pendorong untuk menghindari pengeluaran yang berisiko, sedangkan keuntungan yang diperoleh dapat memaksimalkan perilaku menabung dan berinvestasi. Kondisi ini berdampak pada munculnya perilaku proaktif seperti diversifikasi modal, perencanaan jangka panjang, serta tingkat profitabilitas yang tinggi. Sejalan dengan penelitian Abdullah et al (2015) juga menjelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada pengusaha muslim di Malaysia dan menyimpulkan bahwa *mental accounting* tidak memiliki dampak signifikan pada praktik keuangan syariah, seperti menjauhi riba atau mengatur dana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa norma syariah dan pemahaman keuangan berbasis agama lebih berperan dominan, sehingga memperkuat pandangan bahwa dalam konteks budaya muslim, *mental accounting* kurang efektif karena individu lebih dipengaruhi oleh motivasi internal atau aturan sosial komunitas.

### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha pada kalangan anggota BMT Sarana Wiraswasta Muslim Kota Malang. Implikasi ini didasarkan pada keputusan yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, serta optimalisasi keuangan berdasarkan maqasid syariah (perlindungan harta dan agama). Seperti: melakukan diversifikasi ke instrumen sukuk atau tabungan syariah, serta menolak segala bentuk riba dan *gharar* demi keberkahan. Dampaknya meliputi keunggulan kompetitif di sektor halal, profitabilitas tinggi dengan risiko rendah, serta kontribusi sosial melalui pembayaran zakat dari keuntungan bersih, berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) sikap positif terhadap suatu tindakan terbentuk dari pengetahuan.

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha sebab dapat menyediakan pengetahuan dan pemahaman tentang aturan keuangan syariah, seperti pengharaman riba, sehingga pengusaha dapat mengatur data secara efektif dan sesuai nilai-nilai religious. Sejalan dengan penelitian (Marom, 2025) yang menjelaskan bahwa penelitian ini meneliti 200 pengusaha UMKM syariah di Indonesia, dengan penekanan pada literasi syariah serta perilaku seperti pengaturan aliran kas yang sesuai syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi tersebut memiliki dampak penting pada keputusan keuangan yang lebih bermoral dan efektif.

### **Pengaruh *Love of Money* Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Usaha**

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *love of money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha di kalangan anggota BMT Sarana Wiraswasta Muslim Kota Malang. Implikasi ini berlandaskan asumsi bahwa *love of money*, sebagaimana didefinisikan oleh Thomas Li-Ping Tang (2007) yang mengukur kecintaan berlebihan terhadap uang, tidak kuat memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks terendah perilaku keuangan yang konservatif, dengan mengutamakan kestabilan dibandingkan kekayaan. Seperti: menghindari risiko yang tinggi, fokus pada tabungan halal meskipun ada peluang keuntungan yang besar. Dampaknya meliputi pertumbuhan yang lambat namun aman; kurangnya agresivitas dalam melakukan ekspansi, sehingga lebih cocok untuk usaha kecil yang stabil di lingkungan koperasi syariah. Di sisi lain, implikasi tertinggi terkait penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perilaku yang agresif mengambil risiko tinggi demi kekayaan, dengan potensi melanggar prinsip agama (riba jika dalam kondisi "mendesak"). Contohnya: melakukan diversifikasi secara spekulatif, mengabaikan kerugian demi mengejar "kesuksesan."

Dampaknya meliputi potensi keuntungan yang besar namun bersifat volatil; rentan terhadap kegagalan jika digabungkan dengan tingkat *Loss of Money* yang tinggi. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang melibatkan norma subjektif dan sikap positif lebih dominan daripada motivasi internal terhadap uang. Konsep ini tidak hanya mencakup kebutuhan dasar akan uang melainkan lebih menekankan pada motivasi psikologis dan nilai yang diberikan seseorang pada uang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Saputra (2019) yang menjelaskan bahwa penelitian ini meneliti kecintaan terhadap uang di kalangan 150 pengusaha UMKM di Indonesia, dengan penekanan pada perilaku keuangan seperti pengaturan arus kas.

### **Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha, sedangkan *mental accounting* dan *love of money* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku usaha pada anggota BMT SWM di Kota Malang. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh paling kuat, sebab mencakup penanganan dana, penyusunan rencana keuangan, berinvestasi, menabung, memperoleh pembiayaan serta elemen zakat, wakaf, dan infaq yang sejalan dengan nilai serta aturan islam.

#### **Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini dimana saat proses penyebaran kuesioner menggunakan *google form*, responden dalam melakukan pengisian kuesioner sering kali tidak sesuai dengan fakta yang dialami responden. Serta keterbatasan lain terlihat dari adanya sampel pada anggota BMT SWM di Kota Malang yang terbilang meminjam pada koperasi hanya terdapat 64 responden.

#### **Saran**

Pelaku usaha anggota BMT SWM di Kota Malang sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah melalui partisipasi dalam program pelatihan berkala yang diadakan oleh



koperasi, sehingga mampu menguasai instrumen keuangan seperti *murabahah* dan *mudharabah* untuk memaksimalkan dana operasional bisnis. Sementara itu pihak manajemen BMT SMW sebaiknya mendorong transparansi dalam kegiatan operasional melalui penerapan sistem digital untuk laporan keuangan yang bisa diakses anggota secara langsung, dengan tujuan menumbuhkan kepercayaan dan mengurangi risiko kecurangan. Peneliti berikutnya dianjurkan memperluas cakupan sampel atau menambah variabel seperti *financial attitude* yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan pelaku usaha dari subjek lain terhadap kalangan anggota koperasi, serta juga dapat memperdalam analisis terkait pola pikir yang baik terhadap uang, pandangan luas mengenai manajemen keuangan, yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku usaha.

## Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Process*, 50, 179-211.
- Fitriani, N. A., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle dan Self Control terhadap Financial Behavior. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 898-908.
- Ghozali, I. (2016). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. *Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada*, 1(4), 52-53.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hasanah, K. M. (2021). *Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Nasabah Di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Mumbulsari Kabupaten Jember. Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 12(2), 131-136.
- Heath, C., & Soll, J. (1996). Mental budgeting and consumer decisions. *Journal of Consumer Research*, 23(1), 40–52. <https://doi.org/10.1086/209465>
- Ifada, A. I., & Ginting, Y. L. (2022). *Ethical Perceptions Of Tax Evasion For UMKM Small Business Taxpayers In The Samarinda Region*. 54–62.
- Ismia, F. K., Udzikrilah, S., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Mental Accounting Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Behaviour Dengan Dimediasi Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Aktif Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 118–130. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.30045>
- Lestari, D. I. P., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2021). ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan. *Jurnal Risma*, 68–82.
- Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2025). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 14(02), 97-108.
- Marom, A. A. (2025). Strategi pemahaman literasi keuangan syariah kepada pelaku usaha UMKM. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN*, 3, 367–377. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Nainggolan, E. P. (2023). Study on the Ethical Perceptions of Accounting Students: Evidence from Medan City. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 169–185. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2557>
- Nuraini, A., Monoarfa, H., & Juliana, J. (2024). Perkembangan Literasi Keuangan Islam: Studi Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.524>
- Pandji, V. cattravelly, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, & Melati Oktafiyani. (2024). Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus, Mahasiswa Feb UDINUS Semarang). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 688–703. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.2071>
- Peraturan Daerah Kota Metro No 9. (2017). *Ketertiban Umum, Kebersihan, Dan Keindahan*, 634.

- Raden Roro Miftarizza Luthfitri Yudhanti, & Sofie. (2023). Analisis Pengaruh the Love of Money, Gender Dan Hedonisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trisakti Dan Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.18480>
- Richard H. Thaler (1999) "Mental Accounting Matters"- Journal of Behavioral Decision Making, Vol. 12, hal. 183-206.
- Rini, I. P., Raihan, A., Zahra, S., Malik, H., Sakti, B., Lintang Wijaya, A., & Rukmana, D. (2024). *Copyright @. 4*, 16245–16254.
- Sembiring, E. S. B. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Deli Tua*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan) *Metode Penelitian Pendidikan*, 67(2019), 18.
- Sugiyono, M. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Tang, T. L. P. (2007). The love of money, pay satisfaction, and job satisfaction. In R. A. Giacalone, J. J. Payan, M. J. Witkowski, & B. E. Wright (Eds.), *Psychodynamics of leadership* (pp. 65-94). Information Age Publishing.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan. *EEAJ: Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>

Agusrani Dwi Pratiwi \* Adalah Mahasiswa FEB Unisma  
Anik Malikhah \*\* Adalah Dosen Tetap FEB Unisma  
Mohamad Bastomi \*\*\* Adalah Dosen Tetap FEB Unisma